

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Feses kucing yang terinfeksi telur cacing dari 30 sampel di dapatkan hasil 5 sampel yang terinfeksi oleh cacing *Toxocara cati* atau sekitar 16.67 % dan 10 sampel terinfeksi *Hookwoorm* atau sekitar 33.33%. Sedangkan pada sampel feses penjual kucing sebanyak 9 sampel tidak ada yang terinfeksi telur *Toxocara cati* maupun *Hookwoorm*.
- b. Prosentase sampel feses kucing yang terinfeksi telur cacing *Toxocara cati* sebesar 16.67%, persentase sampel feses kucing yang tidak terinfeksi telur cacing *Toxocara cati* sebesar 83.33 %. Sampel feses kucing yang terinfeksi telur cacing *Hookwoorm* sebanyak 33.33%%, dan sampel feses kucing yang tidak terinfeksi telur cacing *Hookwoorm* sebesar 66.67%. Sedangkan persentase sampel feses penjual kucing yang terinfeksi telur *Toxocara cati* maupun *Hookwoorm* sebesar 0% dan yang tidak terinfeksi telur *Toxocara cati* maupun *Hookwoorm* sebesar 100%.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam dengan menambah berbagai faktor yang berperan dalam kejadian infeksi *Toxocariasis* dan *creeping eruption*

5.2.2 Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat perlu meningkatkan kebersihan diri dan kebersihan lingkungan serta mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan kucing maupun hewan lain.
- b. Untuk yang memiliki hewan peneliharaan seperti kucing dan anjing sebaiknya dilakukan vaksinasi dan perawatan hewan secara teratur di Dokter hewan untuk menjaga agar hewan peliharaan tidak terinfeksi parasite maupun virus.

5.2.3 Bagi Akademik

- a. Memberikan penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan sanitasi agar dapat mencegah dari infeksi parasite.
- b. Mengadakan pemeriksaan kecacingan pada masyarakat.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan mendalami dengan pemeriksaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballweber, L. R. 2001. The Praticial Veterinarian-Veterinary Parasitology. USA: Butterworth-Heinemann Publishing. Dalam *Penyakit Parasit Kucing* (13). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Bowman DD, Hendrix CM, Lindsay DS, Barr, SC. 2002. Dalam "Identifikasi Telur *Toxocara cati* dari feces kucing di Kecamatan Banjarnegra". *Jurnal Medsains* Vol 2 No. 01.
- Broji H, Razmi G, Ahmadi A, Karami H, Yaghfoori S, Abedi N. 2011. Identifikasi Telur *Toxocara cati* dari feces kucing di Kecamatan Banjarnegra". *Jurnal Medsains* Vol 2 No. 01.
- Center for Disease Control and Prevation (CDC). 2017. *Toxocara cati*. DPDx-Laboratory Identification of Parasitic Disease of Public Health Concem. Available at: <https://www.cdc.gov/dpdx/toxocariasis/index.html>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2018.
- Constiti. 2013. Tips Sehat Memelihara Kucing di Rumah. *Online at* <http://www.constiti.com/2013/12/tips-sehat-memelihara-kucing-dirumah/>(diakses 14 November 2018).
- Djuanda, A., M Hamzah, S Aisah 2010. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Edisi Keenam*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Estuiningsih, S.E. 2005. Toxocariasis pada Hewan dan Bahayanya pada Manuisa. *Jurnal Wartazoa*. 15(3):136-142.
- Gandahusada S, Herry DI, & Wita P. 2000. *Parsitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Gandasoebrata, R. 2008. *Penuntun Laboraturium Klinik edisi kelima*, Dian Rakyat: Jakarta
- Goldsmith RS. Vusceral Larva Migran in: Tierney LM Jr, McPhee SJ, Papadakis MA, editors. Current medical diagnosis and treatmen 2001. *Penyakit Parasit Kucing* (173). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gracia dan Buckner. 2002. Diagnostik Parasitologi Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Guilherme E.V, A.A. Marchioro, S.M. Arauju, D.L.M. Falavigna, C. Adamai, G.F. Guilherme, G.R. Elefant, A.L.F. Guilherme. 2013. Dalam " Prevalensi Infeksi *Toxocara cati* Pada Kucing peliharaan di Kecamatan Banyuwangi" *Jurnal Medik Veteriner*, 1(3):99-104.
- Hartaningrum BD. 2003. "*Identifikasi Cacing Pita pada Saluran Pencernaan Kucing Lokal dari Beberapa Lokasi di Bali*". Skripsi. Denpasar: Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana.

- Irianto, Koes. 2013. *Parasitologi Medis*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Irwin, P.J. 1995. "Respon Imun terhadap Parasit Protozoa". Dalam *Penyakit Parasit Kucing* (12). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kemenkes.2012. pedoman Pengendalian Kecacingan. Jakarta: Direktur Jendral PP dan PL.
- Kusnoto. 2005. "Prevalensi Toksokariasis Pada Kucing Liar di Surabaya Melalui Bedah Saluran Pencernaan". *Jurnal Media Kedokteran Hewan*, 21(1):7-11.
- Levine N.D. 1994. *Teksbook of Veterinary Parasitology*. Burgers Publishing Company. Terjemahan: Ashadi G. 1990. Wiardiarto Ed. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Mariandayani HN. 2012. Keragaman Kucing Domestik (*Felis Domesticus*) Berdasarkan Morfogenetik. *Jurnal Peternakan Sriwijaya (JPS)*. 1(1): 11-19.
- Margono, Sri. 2013. *Parasitologi Kedokteran Edisi Empat*. Jakarta:FKUI.
- Miyazaki, I. 1991 *An Illustrated Book of Helminthic Zoonoses*. International Medical Foundation of Japan, Tokyo. Dalam "Identifikasi telur *Toxocara cati* pada Feces Kucing Di Kecamatan Banjarnegara, Bawang dan Purwajati Klampok Kabupaten Banjarnegara". *Jurnal Medsains* Vol 2(1): 25-30.
- Morgan, ER. Shaw, SE. 2010,. " *Angiostrongylus vasorum* Infection in Dogs". *Jurnal Small Anim. Pract.*, 51:616-621. Dalam *Penyakit Parasit Kucing* (11).
- Murniatani, E. Sudarnika, Y. Ridwan. 2016. "Prevalensi dan Faktor Resiko Infeksi *Toxocara cati* Pada kucing peliharaan di Kota Bogor" *Jurnal Kedokteran Hewan*, 139-142.
- Natadisastra, D. Dan R. Agoes. 2009. *Parasitologi Kedokteran: Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta:EGC.
- Naomi, B. 2015. *Manfaat Eosin, NaCl dan Lugol*, (Online) (<http://www.scrib.com/doc/286192973/Manfaat-Eosin-NaCl-Dan-Lugol>) diakses 20 Mare 2019
- Nealma, S., I.M. Dwinata, dan I.B.M Oka 2013. " Prevalensi Infeksi *Toxocara cati* Pada Kucing lokal di Wilayah Denpasar". *Indonesia Mediscus Veterinus*. 2(4) :428-436.
- Nurchahyo W.R. 2017. *Penyakit Parasiter Kucing*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Oktaviana PA, Made D, & Ida BMO. 2014. Prevalensi Infeksi Cacing *Ancylostoma spp* pada Kucing Lokal (*Felis catus*) di Kota Denpasar. *Buletin Veteriner Udayana*. 6(2):161-167.

- Pusarawati Suhintam, Hidajati Sri, Dachlan P.Y., Yotopranoto Subagyo. 2014. *Atlas Parasitologi Kedokteran*, Jakarta, ECG.
- Rahman, A. 2008. Morfogenika Kucing Peliharaan (*Felis Domesticus*) di Desa Jagabaya Kecamatan Bengkulu Utara Bengkulu. *Jurnal Exacta*. 4(2):30-41.
- Ratmus S. 2000." Eksplorasi dan Prevalensi Jenis Telur Cacing Pada Feces Kucing Liar dan Kucing Peliharaan di Kawasan kampus Universitas Negeri Semarang". Skripsi. Semarang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.
- Safar,R. 2010. *Parasitologi Kedokteran*. Bandung:Yrama Widya
- Sianturi, C.L.J., D. Priyatno, dan N.T. Astuti. 2016. "Identifikasi telur *Toxocara cati* dari Feces Kucing Liar di Kecamatan Banjarnegara, Bawang dan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Medsains*, 2(01):25-30.
- Sommerfelt, IE, Cardillo N, Lopez C, Ribicich M, Gallo C, Franco A. 2006. "Prevalence of *Toxocara cati* and Other Parasites in Cats Faeces Collected from the Open Spaces of Public Institutions:Buenos Aires, Argentina. 140:296-301. Dalam *Penyakit Parasit Kucing* (14). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Subronto. 2006. Penyakit Infeksi dan Mikroba pada Anjing dan Kucing. Edisi Pertama. Dalam *Penyakit Parasit Kucing* (13). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Staf Pengajar Parasitologi FKUI. 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Sucitrayani PTE, Ida BMO, dan Made D. 2014. Prevalensi Infeksi Protozoa Saluran Pencernaan pada Kucing Lokal (*Felis catus*) di Denpasar. *Buletin Veteriner Udayana*. 6(2): 153-159.
- Suhintam Pusarawati, 2015. Atlas Parasitologi Kedokteran. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suroiyah, F.A., Hastutiek, P., Yudhana, A., Sunarso, A., Purnama, M.T.E., Praja, R.N. 2018. "Prevalensi Infeksi *Toxocara cati* pada Kucing Peliharaan di Kecamatan Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*. Vol 1(3):99-104.
- Taylor, M. A., Coop. R. L., Wall R. L. 2007. Veterinary Parasitology Thrid Edition. Oxford: Blackwell Publishing. Dalam *Penyakit Parasit Kucing* (13). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Uga, S ., T. Matsumara., K. Fujisawa., K . Okubo., N. Kataoka and K. Kondo. 1990. Incidence of Seropositivity to Human Toxocariasis in Hyogo Prefecture, Japan and Its Possible Role in Ophthalmic Disease. Jpn. *Jurnal Parasitol* . 39(5) : 500-502. Dalam " Prevalensi Infeksi *Toxocara cati* Pada

- Kucing lokal di Wilayah Denpasar". *Indonesia Mediscus Veterinus*. 2(4):428-436.
- WHO (World Health Organization). 2010. World Parasiter. *Online at* <http://www.who.int/campaigns/parasiter/2015/event/> (diakses 20 oktober 2018).
- Yakubu, R.A., P.A. Audu, I.S. Ndams, and I.H. Nock. 2009. Seroprevalence of human *Toxocara canis* infection in Vom, Plateau State, Nigeria. *Nigerian J Sci Research*, 8: 11-14. "Prevalensi Infeksi *Toxocara cati* pada Kucing Peliharaan di Kecamatan Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*. Vol 1(3):99-104.
- Yudhana, A., dan R.N. Praja. 2017. Prevalensi parasit cacing saluran pencernaan pada kucing liar di Kota Banyuwangi. *J Medik Vet*, 1(1).
- Zaman Viqar, D.Sc, F.R.C.Path., M.B.B.S., D.T.M & H. 2014. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta:Hipokrates.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel feses kucing dan penjual kucing

a. Sampel feses kucing



b. Sampel feses penjual kucing



Lampiran 2 Hasil pemeriksaan makroskopis feses kucing dan penjual kucing

a. Hasil pemeriksaan makroskopis sampel feses kucing yang dijual di pasar

Depok, Surakarta

No Sampel	Warna	Bau	Konsistensi	Darah	Lendir	Cacing Dewasa
1	Kehitaman	Khas	Agak keras	Negatif	Negatif	Negatif
2	Kuning kecoklatan	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
3	Coklat	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
4	Kuning	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
5	Kuning	Khas	Cair	Negatif	Negatif	Negatif
6	Kuning	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
7	Coklat	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
8	Kehitaman	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
9	Kecoklatan	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
10	Kuning	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
11	Kecoklatan	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
12	Kehitaman	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
13	Kuning	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
14	Kuning	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
15	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
16	Kehitaman	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
17	Kecoklatan	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
18	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
19	Kecoklatan	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
20	Kecoklatan	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
21	Kuning	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
22	Kecoklatan	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
23	Kecoklatan	Khas	Cair	Negatif	Negatif	Negatif
24	Kecoklatan	Khas	Cair	Negatif	Negatif	Negatif
25	Kuning	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
26	Kecoklatan	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
27	Kuning	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
28	Kuning	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
29	Kuning	Khas	Cair	Negatif	Negatif	Negatif
30	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif

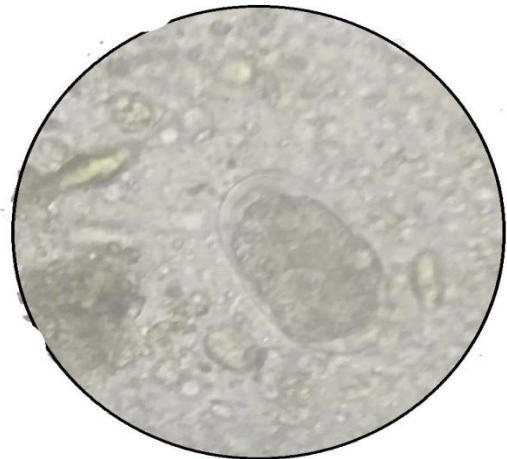
- b. hasil pemeriksaan makroskopis sampel feses penjual kucing di pasar
Depok, Surakarta

No Sampel	Warna	Bau	Konsistensi	Darah	Lendir	Cacing Dewasa
1	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
2	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
3	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
4	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
5	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
6	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
7	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
8	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
9	Kecoklatan	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif

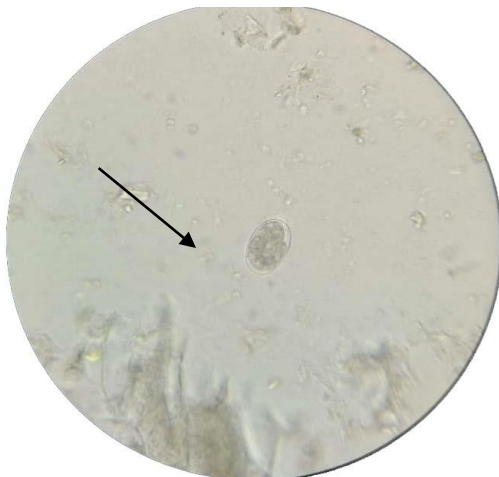
Lampiran 3 Hasil pemeriksaan mikroskopis sampel feses kucing



Sampel No 2. Positif Larva Rhabditiform



Sampel No 2. Positif Telur *Hookworm*

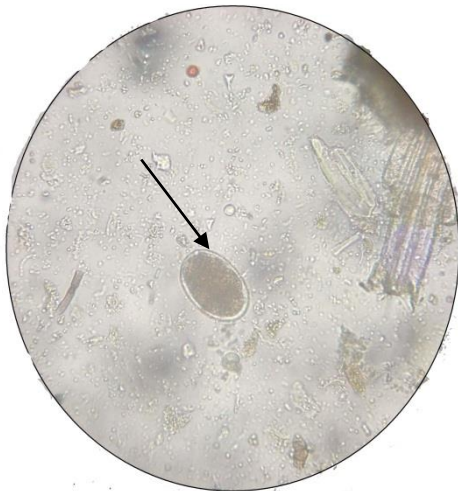


Sampel No 7. Positif Telur *Hookworm*

Lanjutan Lampiran 3



Sampel No 7. Positif Larva Rhabditiform



Sampel No 11. Positif Telur *Hookworm*

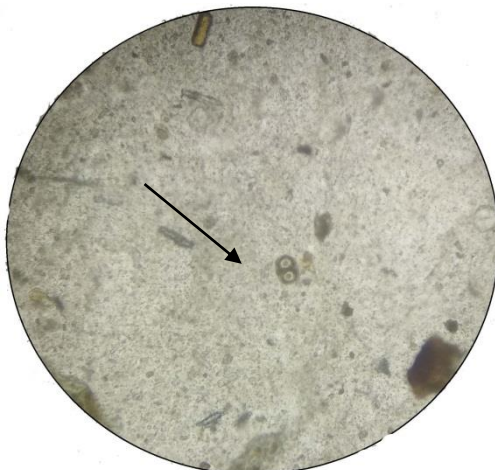


Sampel No 11. Positif Telur *Toxocara cati*

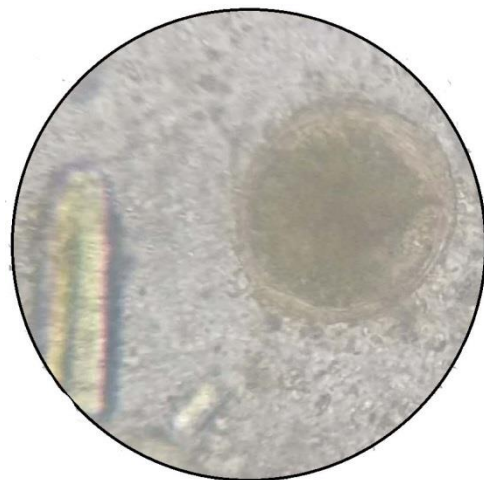
Lanjutan Lampiran 3



Sampel No 12. Positif Telur *Hookworm*

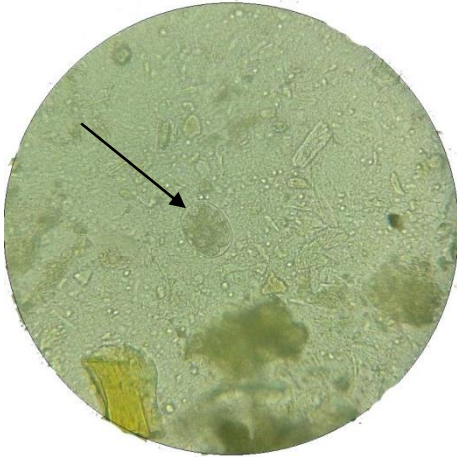


Sampel No 12. Positif Ookista
Toxocara cati



Sampel No 12. Positif Telur *Toxocara cati*

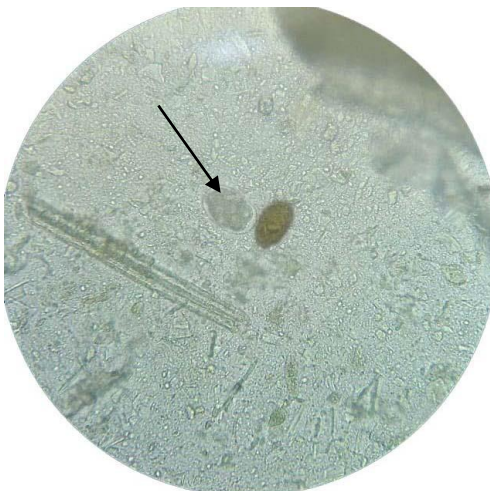
Lanjutan Lampiran 3



Sampel No 16. Positif Telur *Hookworm*

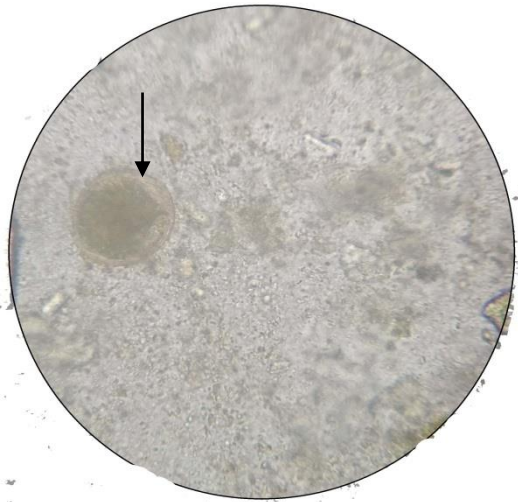


Sampel No 17. Positif Telur *Toxocara cati*

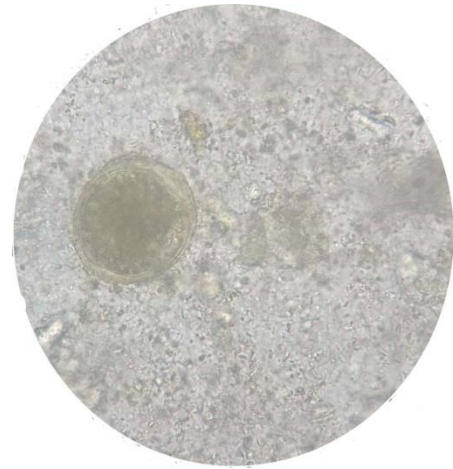


Sampel No 18. Positif Telur *Hookworm*

Lanjutan Lampiran 3



Sampel No 21. Positif Telur *Toxocara cati*



Sampel No 22. Positif Telur *Hookworm*



Sampel No 24. Positif Telur *Hookworm*



Lanjutan lampiran 3



Sampel No 25. Positif Telur *Hookworm*



Sampel No 26. Positif Telur *Hookworm*



Sampel No 29. Positif Telur *Toxocara cati*

